

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan secara lengkap pada bagian sebelumnya mengenai Implementasi Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Danau Raname Oleh Taman Wisata Alam Ruteng maka pada bagian ini penulis menarik beberapa keimpulan yaitu:

1. Implementasi Kebijakan tentang Pengembangan Objek Wisata Danau Ranamese Oleh Taman Wisata Alam Ruteng sebagian sudah dilaksanakan dengan baik dan sebagianya masih belum optimal. seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa untuk indikator Komunikasi yaitu kejelasan komunikasi dari Taman Wisata Alam Ruteng dengan instansi-instansi seperti Pemerintah Kabupaten Manggrai Timur, BKSDA Nusa Tenggara Timur, Dinas Pariwisata, Dinas Kehutanan, dan masyarakat sudah berjalan dengan baik dan ini terbukti dari setiap stakeholder yang terlibat masing-masing memiliki pengelolaan teknisnya. Pada indicator Sumber Daya sudah cukup baik, ini terbukti dari penjelasan sebelumnya yaitu sumber daya manusia sudah menjalankan tugasnya masing-masing walaupun jumlah personil yang dilapangan sangat terbatas, dan pada sarana dan prasarana penunjangnya sudah optimal, ini terbukti dari sarana yang ada dan dijelaskan sebelumnya sarananya masih dalam keadaan baik, walaupun dibagian prasarananya masih ada yang rusak, dan selanjutnya dari anggranya sendiri sudah cukup

baik, ini terbukti sudah ada berbagai fasilitas yang sudah ada dilokasi Danau Ranamese. Pada indicator Karakteristik Agen Pelaksan sudah berjalan dengan baik, ini terbukti dari pelayanan yang diberikan oleh petugas atau pegawai yang bekerja dilokasi Danau Ranamese sudah memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung.

2. Dari penjelasan sebelumnya tentang Implementasi Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Danau Ranamse Oleh Taman Wisata Alam Ruteng masih terdapat hambatan-hambatan seperti: Objek wisata Danau Ranamese belum dikenal oleh wisatawan mancanegara hal ini karena kurangnya promosi kepariwisataan melalui pameran, even. Iklan baik melalui media sosial maupun televisi. Belum adanya Sumber Daya Manusia yang menguasai IT dan Bahasa Asing serta berintegritas maksudnya disini belum adanya berbagai macam promosi, hal ini disebabkan karena didalam pengelolaan objek wisata Danau Ranamese sumber daya manusia yang mengerti IT dan bahasa asing sangat minim, sehingga jika ada wisatawan asing yang berkunjung ke Danau Ranamese tidak ada yang menjadi tour guide local untuk memberikan arahan dan mengenali lingkungan dengan mengelilingi situasi dan kondisi Danau Ranamese. Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga lingkungan disekitar Danau Ranamese, hal ini dibuktikan masih ada sampah disekitar Danau. Terbatasnya jumlah para pelaksana dilapangan sehingga dalam proses pengimplementasian kurang maksimal, Seperti

security yang bertugas didepan pintu gerbang masuk dan keluar kendaraan wisatawan tidak ada.

3. Dari penjelasan sebelumnya mengenai Implementasi Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Danau Ranamese Oleh Taman Wisata Alam Ruteng ada faktor pendukungnya seperti: Tersedianya sarana dan prasarana penunjang untuk wisatawan, keadaan fisik dari lokasi objek wisata yang sangat mendukung, letaknya yang sangat strategis yaitu dijalur Trans Flores.

1.2 Saran

Implementasi Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Danau Ranamese Oleh Taman Wisata Alam Ruteng masih terdapat beberapa permasalahan. Oleh karenanya dibutuhkan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan objek wisata Danau Ranamese karna anggaran adalah hal yang sangat penting dalam pengelolaan objek wisata.
2. Pemerintah harus meningkatkan promosi wisata melalui media masa.
3. Melakukan peningkatan sarana dan prasarana penunjang di lokasi objek wisata Danau Ranamese agar menarik wisatawan untuk berkunjung.

4. Memperluas kerja sama baik kerjasama dengan pemerintah, swasta, serta masyarakat.
5. Layanan seperti akomodasi dan keamanan pengunjung. Pertama Akomodasi itu sendiri ialah sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, seperti tempat penginapan atau tempat tinggal sementara bagi wisatawan. atau lebih jelasnya akomodasi wisata dapat berupa tempat dimana wisatawan dapat beristirahat, menginap, mandi, makan minum. Hal ini sangat penting karena ini berkaitan langsung dengan kenyamanan pengunjung dalam menikmati objek wisata untuk itu perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Kedua masalah keamanan. Keamanan itu sendiri terkait dengan keselamatan wisatawan baik karena kemungkinan terjadinya kecelakaan, keributan, maupun pencurian untuk itu perlu ditingkatkannya keaman pariwisata agar terhindar hal-hal yang tidak diinginkan oleh wisatawan
6. Pada dimensi Sumber daya khususnya sumber daya manusia harus ada penambahan pegawai atau petugas seperti untuk menjaga pintu gerbang keluar masuknya wisatawan yaitu security atau satpam dan juga petugas untuk bersih-bersih yaitu calining service harus ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, James E, 2011 *Analisis Kebijakan Publik*, Studi Analisis Kebijakan. PT Refika Aditama, Bandung.
- Akib Haeder. 2010. *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Jurnal Administrasi Publik.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. PT Grasindo, Jakarta.
- Marpang, Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata Bandung*: Alfabeta
- Meleong,L.J. 2007. *Meteodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Nugroho, Riant, 2009, Public Policy, Jakarta: Elex Cipta Komputindo.
- Riyanto. 2013 *Analisis Strataegi Pengembangan Pariwisata Daerah*. JURNAL, *Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Dunn, Wiliam,2003, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Edisi Kedua*, Yogyakarta: Gadjah Mada U niversiti Press
- Setyorini T. 2004. *Kebijakan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Semarang*. TESIS, Program Magister Ilmu Hukum, Universitas Diponogoro Semarang.
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aaplikasi*. Jogyakarta; Pustaka Pelajar.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ke- 13*, Bandung: IKAPI. 2011

Website

<http://kumparan.com/florespedia/mengenal-danau-ranamese-potensi-wisata-matim-yang-terus-berbenah-1ruJBdg5TtQ>”*Mengenal Danau Ranamese, Potensi Wisata Matim yang Terus Berbenah*”

<http://kompas.com/danau.ranamese.permata.ketentraran>” *Danau Ranamese, Permata Ketentraran nasional. Kompas.com*

LAMPIRAN



